



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

REVISI
14 AGUSTUS 2024

TECHNICAL HANDBOOK

Cabang Olahraga Aerosport Paralayang





SALAM OLAHRAGA!

Pertama, mari kita semua memanjatkan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena atas nikmat dan karunianya, kita semua dapat terus berkarya untuk Indonesia melalui olahraga, diantaranya dengan menyelenggarakan "Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara Tahun 2024". KONI mengapresiasi dan berterima kasih atas dukungan seluruh pihak yang mempersiapkan suksesnya PON XXI, sebagai yang pertama diselenggarakan di dua provinsi dan diikuti 38 kontingen provinsi, terbanyak sejak PON I/1948.

Secara khusus, Saya sampaikan kepada Pengurus Besar Pekan Olahraga Nasional (PB. PON), KONI Provinsi, dan Pengurus Induk Cabang Olahraga yang telah bekerja keras untuk mempersiapkan agar PON XXI sukses secara penyelenggaraan, prestasi, perekonomian dan administrasi.

Aceh dan Sumut harus sukses bersama sebagai tuan rumah. Kesuksesan PON yang paling utama jika prestasi lahir dari pertandingan yang terselenggara dengan baik sesuai dengan Pedoman dan Technical Handbook (THB) yang telah disusun ini.

Apresiasi, terima kasih dan penghormatan setinggi-tingginya kepada para Patriot Olahraga Prestasi Indonesia yang telah menyusun buku ini. Peran Pedoman dan THB sangat penting bagi suksesnya penyelenggaraan PON XXI.

Pada PON XXI, Aceh mempertandingkan 33 cabang olahraga dengan 42 disiplin yang venuenya tersebar di 9 kabupaten/kota sedangkan Sumut mempertandingkan 34 cabang olahraga dengan 46 disiplin pada 10 kabupaten/ kota. Secara keseluruhan terdapat 1042 nomor pertandingan yang melibatkan 5.636 atlet di Aceh dan 5.913 di Sumut. Baik panitia penyelenggara pertandingan, hingga semua atlet harus bertanding berpedoman pada THB, di samping menjunjung nilai-nilai keolahragaan seperti sportivitas, persahabatan, saling menghargai, pantang menyerah dan sebagainya.

Pada akhir kata, mari kita jadikan PON XXI ini menjadi tahapan penting atas berkembangnya olahraga di Indonesia. Dengan merujuk pedoman dan THB, disertai sportivitas dan mental juara, PON XXI akan sukses sebagai perhelatan akbar yang menutup masa bakti Presiden Ir. Joko Widodo dan Wakil Presiden

Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin.

Selamat bertanding, selamat mengukir sejarah olahraga Indonesia dengan tinta emas.

Bersatu Berprestasi,
Bersatu Kita Juara!

Salam Olahraga!

**KOMITE OLAHRAGA NASIONAL INDONESIA
KETUA UMUM**



**MARCIANO NORMAN
LETNAN JENDERAL TNI (PURN)**



SALAM OLAHRAGA!

SALEUM TEUKA!

PEUMULIA JAMEE RANUP LAMPUAN, PEUMULIA RAKAN MAMEH SUARA

Selamat datang Indonesia, di Bumi Serambi Mekkah.

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Rabbi, dan dengan semangat yang tinggi dari seluruh elemen Masyarakat Aceh dalam rangka menyambut semua saudara dari seluruh penjuru Negeri Indonesia Raya. Kami menyambut dengan tangan terbuka, dan tinggallah di tanah Kami Serambi Mekkah, selama penyelenggaraan event olahraga terbesar tanah air, PON XXI-2024, ACEH SUMUT.

Bagi Provinsi Aceh, ini adalah sejarah dan awal kebangkitan olahraga Aceh dalam rangka merajut prestasi di masa yang akan datang. Maka PON XXI – 2024 adalah tekad Tanah Rencong untuk mengukir prestasi di berbagai cabang olahraga dengan cara menjunjung tinggi nilai-nilai universal olahraga dan kemanusiaan untuk generasi muda masa depan di Provinsi Aceh khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Selama PON berlangsung, seluruh insan olahraga Indonesia akan berbondong-bondong menuju ke Negeri Serambi Mekkah, yaitu Provinsi Aceh sebagai titik permulaan PON berlangsung yang gegap gempita. Provinsi Aceh dengan keinginan yang kuat dan ikhtiar yang tinggi ingin memberikan pelayanan yang terbaik dan menjamin seluruh atlet yang bertanding di Aceh dapat meraih performa yang maksimal.

Technical Hand Book (THB) ini berisi peraturan, petunjuk, dan informasi yang disusun secara kooperatif, sebagai dokumen CDM – Chief de Mission Manual. Keberadaan THB ini juga ditujukan untuk menjamin pelaksanaan kompetisi di setiap nomor pertandingan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga dapat memadukan dan menjaga elemen sportifitas serta integritas penyelenggaraan PON di Provinsi Aceh.

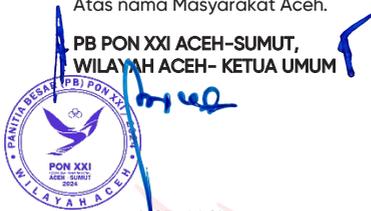
Apresiasi yang setinggi-tingginya kami haturkan kepada Tim Penyusun dan juga dukungan dari PB CABOR, KONI dan semua pihak yang memberikan dedikasi, pikiran dan sumbang sarannya sehingga THB dapat diselesaikan dengan baik.

Terima kasih!

Dengan rasa bangga dan syukur.

Atas nama Masyarakat Aceh.

PB PON XXI ACEH-SUMUT,
WILAYAH ACEH- KETUA UMUM



Bustami, SE., M.Si
PJ Gubernur Provinsi Aceh

SAMBUTAN KETUA UMUM KONI PUSAT	1
KATA PENGANTAR KETUA PBPON ACEH	2
DAFTAR ISI	3
INFORMASI UMUM	4
Tentang PON XXI Aceh-Sumatera Utara	5
Identitas PON	7
Pendaftaran	12
Akreditasi	12
Akomodasi	13
Transportasi	13
Konsumsi	16
Kesehatan	16
Keamanan	16
Informasi Aceh	17
STRUKTUR ORGANISASI	28
Pengurus Inti Koni Pusat	29
Panitia Pengarah & Pengawas Wilayah Aceh	29
Komisi Keabsahan PON XXI Wilayah Aceh	31
Dewan Hakim PB PON XXI Wilayah Aceh	31
Pengurus Inti PB PON XXI Wilayah Aceh	31
Pengurus Induk Organisasi Cabang Olahraga	35
Panitia Pelaksana Inti Cabang Olahraga	35
INFORMASI TEKNIS	36
Waktu Dan Tempat	37
Nomor Pertandingan/Perlombaan Dan Medali	37
Sistem Kualifikasi PON	38
Kelayakan Peserta	39
Pendaftaran Cabang Olahraga	40
Jadwal Pertandingan/Perlombaan	41
Peraturan Pertandingan/Perlombaan	42
Format Pertandingan/Perlombaan	43
Pakaian & Peralatan Pertandingan/Perlombaan	45
Dewan Hakim, Wasit Dan Juri	46
Protes Dan Banding	46
Upacara Penghormatan Pemenang	47
Anti Doping Kontrol	47
Pusat Informasi Pertandingan (Sport Information Centre)	47
Persetujuan Technical Handbook	47
KONTAK PERTANDINGAN	49
JADWAL UMUM PERTANDINGAN	51
VENUE ARENA PERTANDINGAN	53



PON XXI
PEKAN OLIMPIADA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

INFORMASI UMUM

A. TENTANG PON XXI ACEH-SUMATERA UTARA

Pekan Olahraga Nasional merupakan ajang multi kejuaraan olahraga pada tingkat nasional yang diselenggarakan 4 tahunan. Pelaksanaan PON XXI/2024 dilaksanakan di dua tuan rumah provinsi pelaksana Aceh dan Sumatera Utara. PON kali ini merupakan PON yang bersejarah karena untuk pertama kalinya diselenggarakan di dua provinsi. MUSORNASLUB KONI bertempat di Hotel Bidakara, Jakarta pada tanggal 24 April 2018, adalah momentum bersejarah bagi Aceh dan Sumatera Utara. Sejarah yang mencatatkan duet provinsi dari ujung barat negeri ini, yang memenangkan pemungutan suara dalam penentuan tuan rumah PON XXI. Penetapan tuan rumah diperkuat dengan diterbitkannya Keputusan Menpora No. 71 Tahun 2020 Tentang Penetapan Pemerintah Provinsi Aceh dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebagai Tuan Rumah Pelaksana Pekan Olahraga Nasional XXI Tahun 2024.

Pelaksanaan penyelenggaraan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara mempertandingkan 65 cabang olahraga, 87 disiplin cabang olahraga, 1042 nomor pertandingan/perlombaan. Pelaksanaan penyelenggaraan pertandingan cabang olahraga di wilayah Aceh sejumlah 33 cabang olahraga yang diselenggarakan di 10 kabupaten/kota meliputi; Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang, Bener Meriah, Pidie, Aceh Utara, Aceh Timur, Aceh Barat, Aceh Tengah, dan Aceh Tenggara. Pelaksanaan penyelenggaraan pertandingan cabang olahraga di wilayah Sumatera Utara sejumlah 34 cabang olahraga yang diselenggarakan di 10 kabupaten/kota meliputi; Medan, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Karo, Binjai, Langkat, Pematang Siantar, Simalungun, Toba dan Samosir.

Waktu pelaksana penyelenggaraan PON dilaksanakan pada tanggal 8-20 September 2024. Pelaksanaan pembukaan PON XXI di wilayah Aceh bertempat di Stadion Harapan Bangsa dan pelaksanaan penutupan PON XXI di wilayah Sumatera Utara di Stadion Utama Sumatera Utara.

Bagi Provinsi Aceh, pelaksanaan PON XXI 2024 adalah tahun pertama dipercaya sebagai tuan rumah. Ada tantangan besar bagi Pemerintah Aceh untuk memberikan seluruh usaha dan sumber daya terbaik demi kelangsungan dan kesuksesan pelaksanaan event olahraga terbesar di Indonesia. PON XXI juga merupakan sarana untuk membuktikan bahwa Aceh memiliki seluruh sumber daya untuk melaksanakan pentas nasional dan membangun citra Aceh pada masyarakatnya sendiri dan dunia. Aceh memiliki banyak venue yang berada di lokasi wisata seperti Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang, Aceh Tengah, Bener Meriah, dan lainnya. Suatu tantangan besar bagi Pemerintah Aceh untuk mengemas event dengan juga menampilkan kekhasan Aceh yang dapat dinikmati oleh seluruh Indonesia dan dunia. Semboyan "Peumulia Jamee Adat Geutanyo" merupakan bentuk dukungan masyarakat Aceh dalam memuliakan

tamu. Dukungan seluruh elemen Masyarakat Aceh merupakan energi positif untuk merayakan dan menyukseskan penyelenggaraan PON XXI. Bagi Provinsi

Sumatera Utara, pelaksanaan PON XXI 2024 adalah kali kedua PON dilaksanakan setelah PON III tahun 1953. Hal inipun menjadi tantangan bagi Sumatera Utara untuk penyelenggaraan PON yang lebih baik dari penyelenggaraan PON sebelumnya dengan dukungan pemerintah dan dukungan sumber daya manusia yang memadai.

PON XXI/2024 juga menjadi momentum kebangkitan prestasi olahraga untuk wilayah Sumatera agar dapat bersaing dengan atlet-atlet di provinsi wilayah Jawa dan menghasilkan potensi atlet yang dapat berkompetisi pada jenjang selanjutnya yakni pada tingkat internasional.

B. IDENTITAS PON

Logo



- Representasi sinergi Aceh & Sumut
- Rencong & Ulos (Pusaka)
- Abstraksi Api/Obor (Sportivitas)
- Arah ke atas (Pergerakan Sumber Daya Alam & Dinamika Ekonomi)
- 2 Garis Kuning, 2 Provinsi (Unik)
- Dinamika Garis (Sosial Budaya)
- Kepak Sayap Burung (Terbang Tinggi)

PON

- Pekan Olahraga Nasional (PON)
- Perhelatan Olahraga 4 Tahunan
- Sejak 1948, Presiden Soekarno

Citra Identitas ACEH - SUMUT

Nilai Representatif

- Ciri dan Karakteristik Aceh dan Sumut
- Persatuan dan Kesatuan
- Sportivitas dan Patriotisme
- Sumber Daya Alam & Ekonomi
- Kesenian Tradisional
- Karakter Sosial Budaya
- 5 Sukses Pon

- 5 Api Menyala-nyala (5 Sukses PON)
- Gaya Desain Modern & Dinamis, Unik & Simple, Sportif & Impresif
- Merah, Semangat & Kegigihan
- Hijau, Potensi SDA & Ekonomi
- Kuning, Menerangi & Menginspirasi
- Putih, Keterbukaan & Transparansi
- Hitam, Konsistensi & Keteguhan Hati

PON XXI 2024

- Unik dan Bersejarah
- Pertama kali di 2 Provinsi
- Aceh dan Sumatera Utara



Konsep Penemuan Desain

Pendekatan Desain, Visual dan Informasi

Pusaka Citra Identitas

- Warisan leluhur turun temurun
- Sejarah mendalam dan tradisi yang mengakar kuat
- Ciri khas dan karakteristik sejati/identik
- Menjadi kebanggaan kolektif dan dikenal luas
- Relevansi filosofis dengan nilai representatif logo

Pusaka Aceh



Simbol :

- Keberanian
- Keperkasaaan
- Kepahlawanan
- Patriotisme

Rengong

Pusaka Medan



Simbol :

- Kesatuan
- Persatuan
- Kasih Sayang
- Persaudaraan

Ulos

Konsep Pembangunan Desain

Elemen Dasar

Rengong dan Ulos Semangat Olahraga



Obor semangat olahraga dan sportivitas



Rengong dengan ciri dan karakteristik bentuk ujung meruncing di bagian atas dan melengkung di bawah



Selendang kain Ulos dengan karakteristik bentuk bidang geometris yang simetris lurus memanjang keatas.



RENCONG

Pusaka Aceh, Simbol Keberanian, Keperkasaaan, dan Patriotisme



KAIN SONGKET MELAYU

Simbol keramah-tamahan, sopan santun, dan kesucian



KAIN ULOS BATAK

Simbol kasih sayang dan persatuan

Tahapan Desain

1. Tahap Penemuan
2. Tahap Analisa
3. Tahap Evaluasi
4. Tahap Keputusan

Konsep Pembangunan Desain

Elemen Pendukung

Api yang menyala-nyala atau obor, burung dan 3 cincin PON

	Variasi 5 bentuk Api
	Burung Asosiasi Cempala Kuneng & Beo Nias (paruh panjang)
	Cincin PON
	Keterpaduan Simbol

Spesifikasi Warna



Semangat, Keberanian, Kegigihan Mencapai Prestasi Tinggi



PON XXI Menerangi & Menginspirasi Kemajuan Olahraga



Konsistensi & Keteguhan Hati Atlit, Penyelenggara, PEMPROV Stakeholders mensukseskan PON



Sumber Daya Alam & Perekonomian Berkembang, Prospektif & Potensial



Keterbukaan dan Transparansi Penyelenggaraan

- Spesifikasi berdasarkan penghitungan sistim tinta industri percetakan, PANTONE dan CMYK
- Spesifikasi berdasarkan kalibrasi digital dalam sistim Monitor, TV, Komputer RGB dan HEXA

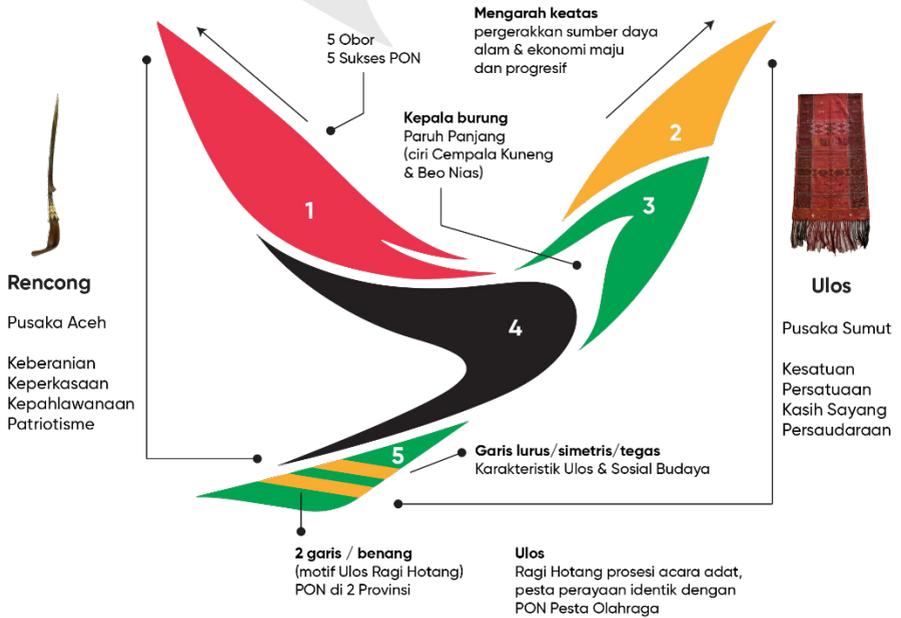
Tipe Huruf

PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

- Mudah dibaca dan dikenal (Legibility)
- Huruf kapital (Besar)
- Tipe huruf tanpa kaki (Sans Serif)
- Sapuan Huruf Kuat & Tebal
- Modifikasi ujung membulat (Rounded)
- Citra modern, sportif dan formal
- Mengkomunikasikan kekuatan dan formalitas PON XXI ACEH-SUMUT 2024 (Acara Resmi Pemerintah Provinsi)

Logo Dalam Diagram

Skema



Mascot



- Po Meurah adalah Gajah Putih asal Aceh yang merupakan simbol kejayaan Kerajaan Aceh, tepatnya pada masa Sultan Iskandar Muda.
- Po Meurah menggunakan Kupiah Meukeutop (topi Tradisional Khas Aceh) yang sudah dikenal dimancanegara, kupiah meukeutop sudah menjadi icon untuk Aceh.
- Po Meurah menggunakan kain songket Aceh berwarna kuning yang mempunyai makna semangat, kejayaan dan kemuliaan. Sayap atau jubah dari kain kerawang adalah kain khas Gayo, Aceh Tengah. Kerawang dengan motif Pucuk Rebung yang Po Meurah gunakan mempresentasikan Sportivitas mencapai level paling atas. Tiga Ring di dada Po Meurah bermakna; Prestasi, Sportivitas, dan Solidaritas.

Tagline



Filosofi

Kata "BERSATU" memiliki makna persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dengan masyarakat yang bersifat majemuk, yakni yang berasal dari latar belakang suku, agama, budaya, dan bahasa yang berbeda. yang dimana mencerminkan keberaneka ragam karakteristik provinsi Aceh dan Sumatera Utara sebagai tuan rumah PON XXI

Kata "KITA" memiliki sifat mementingkan kebersamaan dalam menanggung suka duka (saling membantu, saling menolong, dan sebagainya) yang menggambarkan budaya gotong royong rakyat Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kata "JUARA" memiliki arti Kemenangan/Berhasil dalam unsur penyelenggaraan, prestasi cabor, pemberdayaan ekonomi masyarakat, administrasi, dan pemanfaatan fasilitas

Makna Warna Pada Tagline PON

Jenis Font: FugazOne Regular

Slogan berwarna Hitam - Merah dengan outline warna Putih.

Kata "Bersatu" berwarna hitam, yang melambangkan kekuatan dan energi. kata "Kita Juara" pada slogan berwarna merah yaitu melambangkan hasrat, harga diri, keberanian, pencapaian tujuan, dan simbol api.

C. PENDAFTARAN

Proses pendaftaran harus mengikuti syarat dan mekanisme yang sudah ditentukan. Pendaftaran dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

Tahapan	Jadwal	Kegiatan
Tahapan Pertama	8 Januari – 7 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran cabang olahraga (<i>entry by sport</i>)2. Pendaftaran nomor pertandingan (<i>entry by number</i>)3. Pendaftaran nama-nama atlet (<i>longlist</i>)
Tahapan Kedua	8 Mei – 31 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran nama-nama atlet dan nomor pertandingan/perlombaan yang diikuti (<i>entry by name</i>)2. Pendaftaran resmi
Tahapan Ketiga (DRM)	Agustus 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Pendaftaran final Atlet dan Resmi masing-masing KONI Provinsi Peserta PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara2. Melakukan akreditasi dan pembayaran kontribusi peserta PON

D. AKREDITASI

Atlet dan resmi yang telah didaftarkan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan pada pelaksanaan Delegation Registration Meeting (DRM) dan menyelesaikan kontribusi peserta PON Wilayah Aceh berhak memperoleh ID Card (tanda peserta PON Wilayah Aceh) sesuai dengan masing-masing klasifikasi peserta PON yang tercantum didalam panduan Penyelenggaraan PON.

Validasi ID Card dilaksanakan saat kedatangan peserta ditempat-tempat yang telah ditentukan oleh PB.PON XXI/2024 Wilayah Aceh.

E. AKOMODASI

Layanan akomodasi tamu resmi Panitia Besar PON XXI/2024 Wilayah Aceh dimulai sejak H-3 pertandingan/perlombaan sampai dengan H+2 setelah hari akhir pertandingan/perlombaan sesuai dengan jadwal pertandingan yang telah ditetapkan.

Layanan akomodasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara berupa hotel maupun tempat penginapan lainnya yang setara dengan hotel bintang tiga. Setiap hotel akan ditempati oleh atlet dan official dari cabang olah raga yang sama dan lokasinya yang terdekat dengan lokasi venue sehingga tidak mengganggu jadwal pertandingan akibat jarak tempuh.

Setiap kamar untuk atlet dan official diisi oleh 2 (dua) atau 3 (tiga) orang peserta (menyesuaikan) tergantung dengan ketersediaan dan kapasitas kamar hotel, serta tidak dibenarkan didalam satu kamar diisi oleh laki-laki dan perempuan.

F. TRANSPORTASI

a. Pelayanan Transportasi Untuk Kedatangan dan Kepulangan

- 1) Via Transportasi Udara
 - a) Bandara Sultan Iskandar Muda (BTJ)
Untuk venue Banda Aceh, Aceh Besar, Pidie, dan Sabang
 - b) Bandara Kuala Namu (KNO)
Untuk venue Aceh Tenggara dan Aceh Timur
 - c) Bandara Malikussaleh (LSW)
Untuk venue Aceh Utara
 - d) Bandara Rembele (TXE)
Untuk venue Aceh Tengah dan Bener Meriah
 - e) Bandara Cut Nyak Dhien (MEQ)
Untuk venue Aceh Barat
- 2) Via Transportasi Darat
 - a) Terminal Tipe A Banda Aceh
Untuk venue Banda Aceh, Aceh Besar dan Sabang
 - b) Terminal Tipe B Tamiang
Untuk venue Aceh Timur
 - c) Terminal Tipe A Lhokseumawe
Untuk venue Aceh Utara dan Bener Meriah
 - d) Terminal Tipe A Paya Ilang
Untuk venue Aceh Tengah
 - e) Terminal Terpadu Kuta Cane
Untuk venue Aceh Tenggara

- f) Terminal Tipe A Meulaboh
Untuk Venue Aceh Barat
- g) Terminal Tipe B Pidie
Untuk venue Pidie
- 3) Waktu Layanan:
 - a) Layanan kedatangan dimulai dari H-3 s.d H-1 jadwal pertandingan masing-masing cabor, kendaraan tersedia 2 jam sebelum jadwal kedatangan.
 - b) Layanan kepulangan dimulai dari setelah pertandingan masing-masing cabor berakhir s.d H+2, kendaraan disediakan tersedia 3 jam sebelum jadwal kepulangan.
 - c) Peserta kedatangan dan keberangkatan akan dilakukan penjemputan di setiap bandara dan terminal kedatangan pada masing-masing kabupaten/kota.
- 4) Standar Operasi Prosedur (SOP) layanan transportasi untuk kedatangan dan kepulangan:
 - a) Layanan transportasi hanya diberikan sesuai jadwal kedatangan, kepulangan, asal kontingen, jumlah dan hotel yang akan ditempati atlet dan official.
 - b) Atlet dan official diterima oleh LO (Liasion Officer) di Hub kedatangan, baik via transportasi udara maupun darat.
 - c) Setelah proses registrasi/validasi, atlet dan official akan diantarkan menuju penginapan yang telah ditentukan oleh Bidang Akomodasi.
 - d) Untuk barang pribadi/cabin menjadi tanggung jawab peserta.
 - e) Atlet/official harus melaporkan rencana kepulangannya paling lambat 2 hari sebelum waktu kepulangannya tersebut ke Panitia Bidang Transportasi.
 - f) Rencana kepulangan dapat diubah, namun harus dilaporkan paling lambat 24 jam sebelum waktu kepulangan yang direncanakan.

b. Layanan Transportasi untuk Pertandingan/Perlombaan.

- 1) Waktu Layanan:

Waktu layanan transportasi Shuttle diberikan sebanyak 6 trip untuk transportasi hotel ke venue dan 6 trip untuk transportasi venue ke hotel, dengan rincian sebagai berikut:

Hotel ke Venue	Venue ke Hotel
06.00	10.00
07.00	12.00
09.00	15.00
11.00	17.00
14.00	18.00
16.00	19.00

- 2) Standar Operasi Prosedur (SOP) layanan transportasi pertandingan/perlombaan:
 - a) Layanan transportasi untuk pertandingan/perlombaan hanya diberikan sesuai jadwal layanan transportasi shuttle yang telah ditentukan.
 - b) Perlengkapan peserta untuk pertandingan menjadi tanggung jawab masing-masing peserta.
 - c) Waktu tempuh perjalanan dari tempat penginapan menuju venue \pm 1 jam.
 - d) Atlet/ofisial wajib mendaftar/melaporkan rencana keberangkatan paling lambat pukul 23.59 WIB pada hari sebelumnya kepada panitia bidang transportasi melalui sistem yang telah disediakan.
 - e) Untuk kepulangan dari venue menuju hotel, atlet/ofisial wajib mendaftar/ melaporkan rencana keberangkatan paling lambat 60 menit sebelum jadwal kepulangan kepada panitia bidang transportasi melalui sistem yang telah disediakan.

c. Pelayanan Transportasi untuk Menonton

Layanan antar jemput dari akomodasi menuju venue bagi atlet dan ofisial tim yang ingin menonton pertandingan lainnya, dapat menggunakan angkutan massal perkotaan Trans Koetaradja (gratis) atau angkutan online lainnya.

d. Pelayanan Transportasi untuk Bagasi

- 1) Mobilisasi Barang bawaan milik atlet dan ofisial dari bandara/terminal kedatangan menuju hotel/penginapan menjadi tanggung jawab masing-masing kontingen/cabor yang sudah disampaikan/dilaporkan kepada Panitia Bidang Transportasi Wilayah Aceh.
- 2) Barang bawaan milik atlet dan ofisial tim semua dimuat ke dalam bus yang disediakan. Jika tidak memungkinkan karna ruang penyimpanan pada bus tidak mencukupi, akan disediakan kendaraan khusus untuk mengangkut barang ke penginapan atau venue.

Posko Bidang Transportasi

Posko Bidang Transportasi PB PON XXI/2024 Dinas Perhubungan Aceh di Kota Banda Aceh

Alamat:

Jalan Mayjend T. Hamzah Bendahara No.52, Kota Banda Aceh, Aceh – 23121

Hotline Transport Center : 0811-671-9099

G. KONSUMSI

- Technical Delegate (TD) dan Perangkat Pertandingan menerima pelayanan konsumsi hotel/penginapan atau di venue sesuai dengan jadwal pertandingan.
- Atlet dan Oficial menerima pelayanan konsumsi di Hotel/penginapan atau di venue sesuai dengan jadwal pertandingan.
- Jadwal penyediaan konsumsi:

Makan	Waktu
Sarapan	05.00 – 08.30
Snack	10.00 – 10.15
Makan Siang	11.00 – 14.30
Snack	15.00 – 15.15
Makan Malam	17.00 – 21.00

- Pemesanan konsumsi untuk TD, Perangkat Pertandingan, Atlet dan Oficial dilakukan pemesanan H-1 penyediaan konsumsi yang dibutuhkan

H. KESEHATAN

PB PON XXI/2024 Wilayah Aceh akan memberikan pelayanan kesehatan dimulai H-3 sebelum pertandingan/perlombaan sampai dengan H+2 setelah hari akhir pertandingan/perlombaan sesuai dengan jadwal pertandingan yang telah ditetapkan. Untuk menjamin layanan Kesehatan yang diberikan kepada atlit dan ofisial, bidang Kesehatan juga menyiapkan asuransi BPJS Ketenagakerjaan.

Pelayanan Kesehatan PON XXI/2024 Aceh-Sumut Wilayah Aceh diberikan pada tempat pertandingan, akomodasi, bandara, medical sport center, tamu VVIP, pelayanan Kesehatan bagi peserta dan tamu resmi PB PON XXI/2024 Aceh-Sumut, dan juga mengkoordinir pelaksanaan tes doping atlit sesuai yang direncanakan dan menyiapkan evakuasi (laut dan udara) serta rumah sakit rujukan yang tersebar di 10 Kabupaten/Kota Lokasi pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh-Sumut Wilayah Aceh.

I. KEAMANAN

Keamanan PB. PON XXI/2024 wilayah Aceh akan melaksanakan pengamanan terhadap seluruh rangkaian kegiatan PON XXI/2024 wilayah Aceh di 10 Kab/Kota penyelenggara PON XXI/2024 yang bertempat di venue pertandingan/perlombaan dan kawasan penginapan serta pengawalan pengawalan pelayanan transportasi kontingen peserta.

Bidang Keamanan PB.PON XXI/2024 Wilayah Aceh akan mendirikan satu Pos Pengamanan Utama (Pospam utama) yang bertempat di lapangan sepak takraw kompleks Stadion Harapan Bangsa yang berfungsi untuk monev, memantau kegiatan pengamanan dan pertandingan PON XXI/2024 Aceh.

J. INFORMASI ACEH

Daerah Aceh yang terletak di bagian paling Barat gugusan kepulauan Nusantara, menduduki posisi strategis sebagai pintu gerbang lalu lintas perniagaan dan kebudayaan yang menghubungkan Timur dan Barat sejak berabad-abad lampau. Aceh sering disebutsebut sebagai tempat persinggahan para pedagang Cina, Eropa, India dan Arab, sehingga menjadikan daerah Aceh pertama masuknya budaya dan agama di Nusantara.

Provinsi Aceh terletak antara 01o 58' 37,2" – 06o 04' 33,6" Lintang Utara dan 94o 57' 57,6" – 98o 17' 13,2" Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Pada tahun 2023 Provinsi Aceh terdiri atas 18 Kabupaten dan 5 kota, 290 kecamatan, 6.517 gampong atau desa.

Adapun tempat destinasi wisata di Aceh terdiri dari :



Mesjid Raya Baiturrahman



Museum Tsunami

Kuliner



Mie Aceh



Kuah *Beulangong*

KESENIAN



Saman



Serune Kalee

a. Banda Aceh

Banda Aceh atau Kutaradja dikenal sebagai kota tua yang erat kaitannya dengan sejarah gemilang Kerajaan Aceh Darussalam. Di masa kesultanan, Banda Aceh dikenal sebagai Bandar Aceh Darussalam. Kota ini dibangun oleh Sultan Johan Syah pada hari Jumat, tanggal 1 Ramadhan 601 H (22 April 1205 M). Saat ini, Banda Aceh telah berusia 819 tahun. Banda Aceh merupakan salah satu kota Islam Tertua di Asia Tenggara. Kota Banda aceh juga memerankan peranan penting dalam penyebaran islam ke seluruh Nusantara/ Indonesia. Oleh karena itu, kota ini juga dikenal sebagai Serambi Mekkah.



Rumoh Aceh



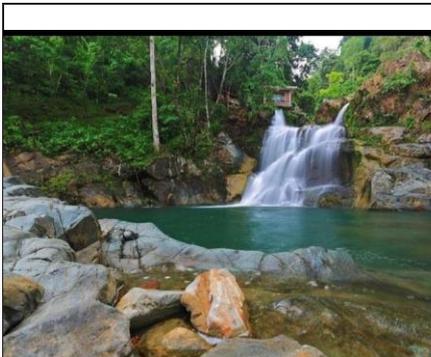
Makam Syiah Kuala

Di masa jayanya, Bandar Aceh Darussalam dikenal sebagai kota regional utama yang juga dikenal sebagai pusat pendidikan Islam. Oleh karena itu, kota ini dikunjungi oleh banyak pelajar dari Timur Tengah, India dan Negara lainnya. Bandar Aceh Darussalam juga merupakan pusat perdagangan yang dikunjungi oleh para pedagang dari seluruh dunia termasuk dari Arab, Turki, China, Eropa, dan India. Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan saat dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda (1607-1636), yang merupakan tokoh legendaris dalam sejarah Aceh.

b. Aceh Besar

Pada waktu Aceh masih sebagai sebuah kerajaan, yang dimaksud dengan Aceh atau Kerajaan Aceh adalah wilayah yang sekarang dikenal dengan nama Kabupaten Aceh Besar ditambah dengan beberapa kenegerian/daerah yang telah menjadi bagian dari Kabupaten Pidie. Selain itu, juga termasuk Pulau Weh (sekarang telah menjadi pemerintah kota Sabang), sebagian wilayah pemerintah kota Banda Aceh, dan beberapa kenegerian/daerah dari wilayah Kabupaten Aceh Barat. Aceh Besar dalam istilah Aceh disebut Aceh Rayeuk. Penyebutan Aceh Rayeuk sebagai Aceh yang sebenarnya karena daerah inilah yang pada mulanya menjadi inti Kerajaan Aceh dan juga karena di situlah terletak ibu kota kerajaan yang bernama Bandar Aceh atau Bandar Aceh Darussalam. Untuk nama Aceh Rayeuk ada juga yang menamakan dengan sebutan Aceh Lhee Sagoe (Aceh Tiga Sagi).

Secara Geografis Kabupaten Aceh Besar terletak antara 5° 2' – 5°,8' Lintang Utara dan 95°80' – 95°,88' Bujur Timur dengan luas wilayah 2,969,00 Km² mencakup 23 Kecamatan dan 604 Desa.



Air Terjun Lhoong



Bukit Lamreh

c. Pidie

Kabupaten Pidie memiliki 23 kecamatan dan 730 gampong dengan kode pos 24115-24186 (dari total 243 kecamatan dan 5827 gampong di seluruh Aceh). Ibu kota kabupaten ini berada di kecamatan Kota Sigli, kabupaten ini merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar kedua di provinsi Aceh setelah kabupaten Aceh Utara. Jumlah penduduk Pidie pada akhir tahun 2023 sebanyak 444.898 jiwa, dengan kepadatan 181 jiwa/km².



Waduk Rajui

Pantai Pelangi

Pidie sebelumnya adalah kerajaan Pedir yang berbeda dengan Aceh, sehingga sampai sekarang Pidie tidak disebut sebagai Aceh Pidie, melainkan kabupaten Pidie saja. Ketika terjadi konfrontasi dengan Portugal, maka kerajaan Pedir menggabungkan diri dengan Kerajaan Aceh untuk melawan Penjajah Portugis.

Kala itu Kerajaan Sama Indra menjadi saingan Kerajaan Indrapurba (Lamuri) di sebelah barat dan kerajaan Plak Plieng (Kerajaan Panca Warna) di sebelah timur. Kerajaan Sama Indra mengalami guncangan dan perubahan yang berat kala itu. Menurut M Junus Djamil, pada pertengahan abad ke-14 masehi penduduk di Kerajaan Sama Indra beralih dari agama lama menjadi pemeluk agama Islam, setelah kerajaan itu diserang oleh Kerajaan Aceh Darussalam yang dipimpin Sultan Mansyur Syah (1354 – 1408 M). Selanjutnya, pengaruh Islam yang dibawa oleh orang-orang dari Kerajaan Aceh Darussalam terus mengikis ajaran hindu dan budha di daerah tersebut.

d. Aceh Barat

Wilayah bagian barat Kerajaan Aceh Darussalam mulai dibuka dan dibangun pada abad ke-16 atas prakarsa Sultan Saidil Mukamil (Sultan Aceh yang hidup antara tahun 1588-1604), kemudian dilanjutkan oleh Sultan Iskandar Muda (Sultan Aceh yang hidup tahun 1607-1636) dengan mendatangkan orang-orang Aceh Rayeuk dan Pidie.

Daerah ramai pertama adalah di teluk Meulaboh (Pasir Karam) yang diperintah oleh seorang raja yang bergelar Teuku Keujuruen Meulaboh dan Negeri Daya (Kecamatan Jaya) yang pada akhir abad ke-15 telah berdiri sebuah kerajaan dengan rajanya adalah Sultan Salatin Alaidin Riayat Syah dengan gelar Poteu Meureuhom Daya.

Sebelum pemekaran, Kabupaten Aceh Barat mempunyai luas wilayah 10.097.04 km² atau 1.010.466 hektare dan secara astronomi terletak pada 2°00'-5°16' Lintang Utara dan 95°10' Bujur Timur dan merupakan bagian wilayah pantai barat dan selatan kepulauan Sumatra yang membentang dari barat ke timur mulai dari kaki Gunung Geurutee (perbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar) sampai kesisi Krueng Seumayam (perbatasan Aceh Selatan) dengan panjang garis pantai sejauh 250 Km. Setelah pemekaran letak geografis Kabupaten Aceh Barat secara astronomi terletak pada 04°61'- 04°47' Lintang Utara dan 95°00'- 86°30' Bujur Timur dengan luas wilayah 2.927,95 km².



Mesjid Agung Baitul Makmur
Meulaboh



Makam Teuku Umar

e. Aceh Utara

Aceh Utara sekarang menempati bekas wilayah Kerajaan Islam Samudera Pasai. Kesultanan Pasai menurut beberapa pendapat disebutkan sebagai kerajaan pertama yang mengadopsi sistem kerajaan Islam di Nusantara. Kesultanan Pasai mengalami lebih kurang 300 tahun masa jaya hingga kedatangan penjelajah dari Eropa yang menyerang kesultanan itu hingga hampir tak bersisa. Sedikit saja dari jejak sejarah kebesaran Kesultanan Pasai yang masih kita jumpai saat ini. Situs sejarah Kesultanan Samudera Pasai yang paling menonjol adalah kompleks makam Sultan Malikussaleh dan Makam Sultanah Nahrasiyah yang berlokasi di pesisir kecamatan Samudera sekarang.

Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan wilayah, penambahan penduduk dan semangat otonomi daerah pada tahun 1999 pada bekas kewedanaan Bireun ditetapkan menjadi Kabupaten Bireuen dan pada tahun 2001 Kota Lhokseumawe menyusul menjadi kotamadya yang baru lepas dari Kabupaten Aceh Utara. Ibu kota kabupaten ini dipindahkan dari Lhokseumawe ke Lhoksukon, menyusul dijadikannya Lhokseumawe sebagai kota otonom. Jumlah penduduk Aceh Utara pada akhir tahun 2023 sebanyak 627.543 jiwa. Kabupaten Aceh Utara memiliki 27 kecamatan dan 852 gampong dengan kode pos 24313–24394 (dari total 289 kecamatan dan 6.497 gampong di seluruh Aceh).

Komposisi penduduk berdasarkan etnis di Aceh Utara diisi oleh beberapa etnis yang terbesar adalah etnis Aceh, etnis Jawa, Gayo, Batak, dan Melayu. Mayoritas agama yang dianut adalah agama Islam hampir 99%, sedikit sekali non-muslim dalam komposisi beragama masyarakat di Aceh Utara. Karena itu di wilayah Aceh Utara bahkan tidak menemukan satupun sarana rumah peribadatan selain masjid, musala dan meunasah.



Waduk Jeulikat



Air Terjun Blang Kolam

f. Aceh Timur

Kabupaten Aceh Timur memiliki luas wilayah 6.040,60 Km² secara administratif Kabupaten Aceh Timur terdiri dari 24 Kecamatan, 59 Mukim dan 513 Gampong.

Sejak tahun 2000, Kabupaten Aceh Timur mengalami pemekaran yang ditujukan agar pembangunan kawasan itu merata. Daerah hasil pemekaran itu antara lain:

- Kota Langsa yang pada awalnya pusat ibu kota Kabupaten Aceh Timur kemudian berubah status menjadi Kota Administratif Langsa dan akhirnya menjadi Kota Langsa.
- Kabupaten Aceh Tamiang yang mencakup 12 kecamatan.

Secara umum Kabupaten Aceh Timur merupakan dataran rendah, perbukitan, sebagian berawa-rawa dan hutan mangrove, dengan ketinggian berada 0–308 m di atas permukaan laut. Keadaan topografi daerah Kabupaten Aceh Timur dikelompokkan atas 4 kelas lereng yaitu: 0–2%, 2–15%, 5–40%, dan > 40%. Dilihat dari penyebaran lereng tersebut yaitu memiliki kemiringan lereng >40% hanya sebesar 6,7% yaitu meliputi Kecamatan Birem Bayeun dan Serbajadi. Sedangkan wilayah yang memiliki kemiringan lereng 0–2%,2–15%, 5–40% meliputi seluruh Kecamatan.



Air Terjun Lokop

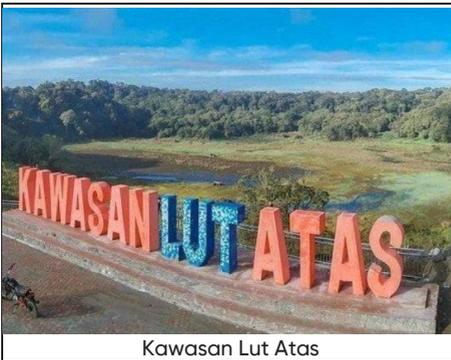


Masjid Ba'alawi, Sp. Ulim

g. Bener Meriah

Kabupaten ini merupakan hasil pemekaran Kabupaten Aceh Tengah. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Bener Meriah sebanyak 175.781 jiwa.

Kabupaten Bener Meriah yang beribu kota di Simpang Tiga Redelong memiliki luas 1.454,09 km² terdiri dari 10 Kecamatan dan 233 desa. Penduduk di wilayah ini adalah suku Gayo. Bahasa Gayo, dipakai oleh sebagian besar penduduk selain Bahasa Indonesia. Di Bener Meriah terdapat bandara Rembele yang melayani Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah.



Kawasan Lut Atas



Burni Telong

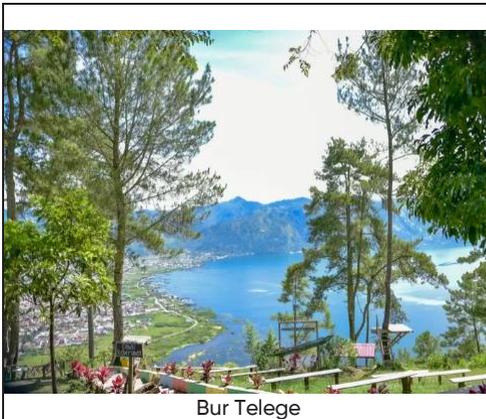
Bener Meriah adalah lokasi Radio Rimba Raya yang menyiarkan kedaulatan Indonesia ke dunia internasional pada masa Agresi Militer Belanda. Sekarang Radio Rimba Raya diabadikan sebagai sebuah monumen di kecamatan Pintu Rime Gayo. Kabupaten Bener Meriah merupakan kabupaten muda di Provinsi Aceh. Berdiri sejak tahun 2003. Kabupaten Bener Meriah merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Tengah. Pembentukan Kabupaten Bener Meriah berdasarkan UU No. 41 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Bener Meriah di Provinsi Aceh. Diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri tanggal 7 Januari 2004.

Nama "Bener Meriah" diambil dari nama salah seorang putra keturunan Raja Linge XIII di Gayo, yaitu Beuner Meuria. "Bener Meriah" juga merupakan gabungan dari dua kata bener (Bahasa Gayo), dan meriah (Bahasa Indonesia). Bener berarti bagus, senang, indah; dan meriah berarti ramai, kebesaran, kemuliaan. "Bener Meriah" kemudian menjadi ungkapan yang berarti dataran luas yang indah, ramai, dan sejahtera.

h. Aceh Tengah

Setelah kemerdekaan Republik Indonesia diproklamasikan pada 17 Agustus 1945, sebutan tersebut berganti menjadi wilayah yang kemudian berubah lagi menjadi kabupaten. Aceh Tengah berdiri sebagai satuan administratif pada tanggal 14 April 1948 berdasarkan Oendang-Oendang Nomor 10 Tahun 1948 dan dikukuhkan kembali sebagai sebuah kabupaten pada tanggal 14 November 1956 melalui Undang-Undang Nomor 7 (Darurat) Tahun 1956. Wilayahnya meliputi tiga kawedanan, yaitu Kawedanan Takengon, Kawedanan Gayo Lues, dan Kawedanan Tanah Alas.

Ibu kotanya adalah Takengon, yang berada di lembah Gayo di pegunungan Bukit Barisan yang membentang sepanjang Pulau Sumatra. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Aceh Tengah sebanyak 227.168 jiwa. Kabupaten Aceh Tengah berada di kawasan Dataran Tinggi Gayo. Kabupaten lain yang berada di kawasan ini adalah Kabupaten Bener Meriah serta Kabupaten Gayo Lues. Tiga kota utamanya yaitu Takengon, Blang Kejeren, dan Simpang Tiga Redelong. Jalan yang menghubungkan ketiga kota ini melewati daerah dengan pemandangan yang sangat indah.



Bur Telege



Buntul Rintis

i. Aceh Tenggara

Sejarah awal Kabupaten Aceh Tenggara dimulai dari penyusunan pemerintahan di seluruh wilayah Aceh pada awal tahun 1946 dengan mengelompokkan daerah-daerah yang berada kawasan tengah Aceh, yakni Takengon, Gayo Lues, dan Tanah Alas ke dalam satu "keluhakan" yang disebut Keluhakan Aceh Tengah. Ibu kota keluhakan direncanakan digilir setiap enam bulan antara Takengon, Blangkejeren, dan Kutacane.

Pusat pemerintahan kabupaten ini adalah Kota Kutacane, Kabupaten ini terdiri dari wilayah dataran tinggi yang termasuk Taman Nasional Gunung Leuser, serta wilayah dataran rendah yang berada di Lembah Alas. Letak kabupaten ini berada di wilayah tenggara provinsi Aceh yang langsung berbatasan dengan provinsi Sumatera Utara. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk Aceh Tenggara sebanyak 231.331 jiwa. Kabupaten Aceh Tenggara memiliki 16 kecamatan dan 385 kute dengan kode pos 24651-24678 (dari total 289 kecamatan dan 6.497 gampong/desa/kute/kampong di seluruh Aceh).

Pada tanggal 10 April 2002, 57% dari wilayah Kabupaten Aceh Tenggara dimekarkan untuk membentuk Kabupaten Gayo Lues berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2002.



Air Terjun Sampuran Manuk



Mesjid Agung At-Taqwa

j. Sabang

Kota ini berupa kepulauan di seberang utara Pulau Sumatra, dengan Pulau Weh sebagai pulau terbesar. Kota Sabang merupakan zona ekonomi bebas Indonesia, ia sering disebut sebagai titik paling utara dan barat Indonesia, tepatnya di Pulau Rondo. Pada tahun 2021 jumlah penduduk kota Sabang sebanyak 42.559 jiwa, dengan kepadatan 278 jiwa/km². Wilayah Kota Sabang secara geografis berada pada titik koordinat 95°13'02" – 95°22'36" Bujur Timur dan 05°46'28" – 05°54'-28" Lintang Utara. Kota Sabang merupakan wilayah administratif paling utara di Aceh dan berbatasan langsung dengan negara tetangga yaitu Malaysia, Thailand, dan India. Wilayah Kota Sabang dikelilingi oleh Selat Malaka di Utara, Samudra Hindia di Selatan, Selat Malaka di Timur dan Samudra Hindia di Barat.

Secara geopolitis, Kota Sabang sangat strategis, karena berbatasan langsung dengan negara-negara lain seperti dengan India, Malaysia dan Thailand serta merupakan alur pelayaran Internasional bagi kapal-kapal yang akan masuk dan keluar wilayah Indonesia dari arah barat.

Kota Sabang terdiri dari lima (5) buah pulau, yakni Pulau Weh, Pulau Klah, Pulau Rubiah, Pulau Seulako dan Pulau Rondo ditambah gugusan pulau-pulau batu di Pantee Utara. Pulau Weh merupakan pulau terluas serta merupakan satu-satunya pulau yang dijadikan pemukiman, sedangkan Pulau Rondo merupakan salah satu pulau terluar yang berjarak + 15,6 km dari Pulau Weh. Secara administratif, Kota Sabang terbagi menjadi dua kecamatan, yaitu Kecamatan Sukajaya dan Kecamatan Sukakarya serta terbagi menjadi 18 Gampong (desa).

Luas keseluruhan daratan Kota Sabang adalah 153 km² (Sabang dalam Angka 2009), terdiri dari Kecamatan Sukajaya seluas 80 km² dan Kecamatan Sukakarya seluas 732. Berdasarkan analisis data citra satelit tata ruang Kota Sabang 2004, luas keseluruhan Kota Sabang ialah 1.042,3 km² (104229,95 ha), dengan luas daratan 121,7 km² (12.177,18 ha) dan luas perairan 920,5 km² (92.052,77) ha.



Tugu 0 Kilometer



Pulau Rubiah



PON XXI
PEKAN OLIMPIADA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

STRUKTUR ORGANISASI

A. PENGURUS INTI KONI PUSAT

Ketua Umum : Letnan Jenderal TNI Purn. Marciano Norman

Wakil I Ketua Umum Bidang Pembinaan Prestasi, Bidang Sport Science & Iptek dan Diklat
Mayjen TNI Purn. Dr. Suwarno, S.IP., M.Sc

Wakil II Ketua Umum Bidang Organisasi, Bidang Pembinaan Hukum dan Bidang Litbang
Mayjen TNI Purn. Soedarmo

Wakil III Ketua Umum Bidang Rena, Bidang Kerjasama Dalam Negeri & Kerjasama Luar Negeri
Mayjen TNI Purn. Andrie T.U Soetarno

Wakil IV Ketua Umum Bidang Usaha, dan Pullahta & TIK
Vivin Cahyani

Wakil V Ketua Umum Bidang Media & Humas, Personel, Umum & Jahpelor serta Kesehatan Olahraga
Drs. Tursandi Alwi, SH., MM

Sekretaris Jenderal : Drs. Tb. Lukman Djajadikusuma, MEMOS.

Bendahara Umum : Kemas Ilham Akbar

B. PANITIA PENGARAH & PENGAWAS (PANWASRAH) WILAYAH ACEH

Pengarah

- Ario Bimo Nandito Ariotedjo, Menpora RI
- Letjen TNI. Purn. Marciano Norman, Ketua Umum KONI Pusat
- Dr. Surono, MPd, Deputi IV Bidang Olahraga Prestasi, Kemenpora
- Vivin Cahyani, Wakil IV Ketua Umum KONI Pusat
- Drs. Tursandi Alwi, SH.,M.M Wakil Ketua Umum KONI Pusat

Ketua : Mayjen TNI. Purn. Dr. Suwarno, S.IP., M.Sc
Wakil Ketua : Brigjen TNI. Purn. Ahmad Saefudin, S.E., MM
Sekretaris I : Drs. Eman Sumusi
Sekretaris II : Andri Paranoan, M.Pd
Bendahara Umum : Kemas Ilham Akbar
Wakil Bendahara Umum : Andra Reinhard Ronaldo Soritua Pasaribu.,SH.,MH

Wilayah Aceh	
Ketua	: Mayjen TNI. Purn. Andrie TU. Soetarno, S.E, MDS.
Wakil Ketua	: Drs. Sadik Algadri
Sekretaris	: Esti Atrijanti
Bendahara	: Gugun Yudinar, S.E
Bidang I (Pertandingan)	
Ketua	: Hendro Wardoyo, M.Pd.
Bidang II (Sapras)	
Ketua	: Luky Afari, S.Pd
Bidang III (Upacara)	
Ketua	: Mayjen TNI Purn. Eko Budi Supriyanto
Bidang IV (Akomodasi)	
Ketua Bidang Akomodasi	: Icuk Sugiarto
Bidang V (Konsumsi)	
Ketua Bidang Konsumsi	: Dr. Mirza Hapsari Sapti Titis Panggalih, S.Gz, MPH, RD
Bidang VI (Transportasi)	
Ketua Bidang Transportasi	: Dr. Alman Hudri
Bidang VII (Kesehatan dan Doping Kontrol)	
Ketua	: Letkol. CKM. Purn. Poniwati
Bidang VIII (Keamanan)	
Ketua	: Mayjen. TNI. Purn. Karmin. S
Bidang IX (Kesekretariatan)	
Ketua	: Widodo Edi Sektianto, S.Pd., M.M
Bidang X (SDM)	
Ketua	: Dr. Lilik Sudawarti, S.Psi., M.H.
Bidang XI (Media dan Humas)	
Ketua	: M. Tirto Prima Putra, S.IP

C. KOMISI KEABSAHAN PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

Ketua : Mayjen TNI (Purn) Soedarmo
Wakil Ketua : Ir. Erizal Caniago
Sekretaris : Lukman Husain
Wakil Sekretaris : Ika Yuli Fatmawati

D. DEWAN HAKIM PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

Ketua : Dr. Widodo Sigit Pudjianto, SH, MH
Wakil Ketua : Prof. Dr. H. Benny Riyanto, SH, MH, CN
Sekretaris : Rr. Fitri Supriyantiwi, SH, MH
Anggota : Dr. Iran Sahril, SH, MH, MM, M.Ikom
Majelis Hakim :

- Dr. Fahmi H. Bachmid, SH, M.Hum
- Dr. Teuku Saiful Bahri Johan, SH, M.Hum
- Dr. Sampe Purba, SH, MH, SE, M.Comm, CRGP
- Kol. Rachmadi, SH, MH
- Dr. Clara Vidia, ST, MT
- Samsul Idhai, SH
- Rizal Widya Augusta, SH, CLI, CLA, CTL, CTLC, C.Med, TCCL
- Dr. Agus Anwar, SH, MH
- Kabed Neko Sinambela, SH
- Dr. Agus Darmawan, ST, SH, MH

E. PENGURUS INTI PB PON XXI/2024 WILAYAH ACEH

PENGARAH : MENPORA RI

PENANGGUNG JAWAB : Ketua Umum KONI Pusat

DEWAN PENASEHAT

Ketua : Wali Nanggroe Aceh
Anggota :

1. Ketua DPR Aceh
2. KABINDA ACEH
3. Ketua Pengadilan Tinggi Aceh
4. Ketua MPU Aceh KAJATI Aceh
5. Rektor Universitas Syiah Kuala
6. Rektor UIN Arraniry
7. Danlanal Sabang
8. Danlanud SIM

Ketua Umum : Bustami, SE, M.Si
Wakil Ketua Umum : Irjen Pol. Achmad Kartiko, SIK, MH
Wakil Ketua Umum : Mayjen TNI Niko Fahrizal, M.Tr (Han)
Wakil Ketua Umum : Drs. Joko Purwanto, SH
Wakil Ketua Umum : H. Muzakir Manaf

Ketua Harlan : Azwardi Abdullah, AP, M.Si
Wakil Ketua Harian I : Dr. Ir. Zulkifli, M.Si
Wakil Ketua Harian II : Dr. Iskandar, AP, S.Sos, M.Si
Wakil Ketua Harian III : H. Kamaruddin Abu Bakar
Wakil Ketua Harian IV : Dr. Drs. Yusrizal M.Si

Ketua Pengawas : Supriyadi, SE, M.M
Wakil Ketua : Jamaluddin, SE, M.Si, Ak

Sekretaris Umum : M. Nasir, MPA
Wakil Sekretaris I : Zaini Zubur, S.Sos, M.M
Wakil Sekretaris II : Daniel Arca, A.KS, M.Si
Wakil Sekretaris III : Ahyar, ST
Wakil Sekretaris IV : Restu Andi Surya, S.STP, MPA

Bendahara : Reza Saputra, S.STP, M.Si
Wakil Bendahara I : Ramzi, M.Si
Wakil Bendahara II : Nelly Dikkifiana, SE, M.Si, Ak

Bidang Kesekretariatan

Ketua : T. Adi Darma, ST
Wakil Ketua : M. Junaidi, SH, MH
Sekretaris : Alfian Zuhri, S.Sos
Anggota : T.M. Iphone, S.STP

Bidang Upacara

Ketua : Akkar Arafat, S.STP, M.Si
Wakil Ketua : M. Gade Ridwan
Sekretaris : Darmawan
Anggota : Drs T. Armansyah, MNLP, CHt, CI
Ibnu Khaldun, S.STP

Bidang Program dan Anggaran

Ketua : H. T. Ahmad Dadek, SH, MH
Wakil Ketua : T. Robby Irza, S.Si,T, MT
Sekretaris : Sudirman, SE
Anggota : Saumi El Fiza, SE, M.Si, Ak

Bidang Venue

Ketua : Mawardi, ST
Wakil Ketua : Rulli Syahreza, ST, MT
Sekretaris : Ir. Dina Friana, ST, M. Eng, Sc

Bidang Informasi dan Teknologi

Ketua : Marwan Nusuf, B. Hsc, MA
Wakil Ketua : Hendri Darmawan, S.Kom
Sekretaris : Iqbal Tawakkal, S.STP, M.Eng
Anggota : Kombes Pol. Teguh Priyambodo Nugroho, S.IK

Bidang Promosi dan Pemasaran

Ketua : Rahmadhani, M. Bus
Wakil Ketua : Almuniza Kamal, S.STP, M.Si
Sekretaris : 1. Feriyana, SH, M.Hum
2. Zulkhairi

Bidang Kesehatan

Ketua : dr. Munawar, SP, OG (K)
Wakil Ketua : dr. Isra Firmansyah, Sp.A, Ph.D
Sekretaris : Ferdius, SKM, M.Kes

Bidang Sumber Daya Manusia

Ketua : Marthunis, S.T, D.E.A
Wakil Ketua : Syarifah Irma Henni, SE
Sekretaris : Ir. Pashmah Putra Andry Agung, MM

Bidang Keamanan

Ketua : Kombes Pol. Heri Heriadi, S. IK
Wakil Ketua : Kolonel Inf. Ari Depria Maulana M, S.Sos
Sekretaris : Jalaluddin, SH, MM
Anggota : Ibnu Harris Alhussain, S.Si

Bidang Transportasi

Ketua : T. Faisal, ST, MT
Wakil Ketua : Darmadi
Sekretaris : T. Riski Fadil, S.Sit, M.Si
Zubir Syahputra, SE. MM

Bidang Akomodasi

Ketua : Akmil Husen, SE, M.Si
Wakil Ketua : Agussani, S.Pd
Sekretaris : Irfansyah Siregar, SE, Ak, M.Si
Zubir Syahputra, SE.MM

Bidang Konsumsi
Ketua : Ir. Diaz Furqan, ST, MT
Wakil Ketua : Davied JP
Sekretaris : Teuku Zaufi, SE
Anggota : Agussalim, ST, M.Si

Bidang Pertandingan
Ketua : T. Banta Nuzullah, S.Pd
Wakil Ketua : T. Rayuan Sukma, S.Sos
Sekretaris : T. Bustamam, ST, MT
Anggota : 1. Samsul Bahri
2. Muksalmina, S. Pd
3. Maszuwar ZM, S. Pd

Bidang Peralatan
Ketua : Ade Surya, ST, ME
Wakil Ketua : Kennedi Husen, SE
Sekretaris : Drs. Faisal Wali
Teuku Nara Setia, SE. Ak, M.Si

F. PENGURUS INDUK ORGANISASI CABANG OLAHRAGA

Ketua Umum	: Kepala Staf Angkatan Udara
Ketua Harian	: Aspotdirga Kasau
Bendahara Umum	: Kaprogar Aspotdirga
Sekretaris Jendral	: Kapuspotdirga

Aerosport-Paralayang

Ketua	: Asgaf Umar
Wakil	: Alfari WidYasmara
Sekretaris	: Elzar Sukendro

G. PANITIA PELAKSANA INTI CABANG OLAHRAGA AEROSPORT PARALAYANG

Technical Delegate	: Wahyu Yuda
Ketua	: Muhibuddin
Sekretaris	: M.Thohari S.Tp
Bendahara	: Intan Nuriska
Koordinator Bidang	: Letda Kes. Marwan
Pertandingan/Perlombaan	
Koordinator Bidang Venue	: Yusman Adi
Peralatan/Perlengkapan Pertandingan	



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

INFORMASI

TEKNIS

Waktu Dan Tempat

Perlombaan

Hari/Tanggal : Minggu s.d Kamis, 8 s.d 19 September 2024
Waktu : 08.00 s.d 18.00 WIB
Tempat : Taman Rusa, Desa Kuta Makmur, Sibreh, Kab. Aceh Besar

Latihan

Hari/Tanggal : Jumat s.d Sabtu, 6 s.d 7 September 2024
Waktu : 08.00 sd 18.00 WIB
Tempat : Taman Rusa, Desa Kuta Makmur, Sibreh, Kab. Aceh Besar

Technical Meeting

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 September 2024
Waktu : 15.00 s.d 17.00 WIB
Tempat : Sekretariat Paralayang PON 2024, Aceh Sumut.

Manager Meeting

Hari/Tanggal : Sabtu, 7 September 2024
Waktu : 13.00 s.d 15.00 WIB
Tempat : Sekretariat Paralayang PON 2024, Aceh Sumut.

Nomor Perlombaan dan Medali

a. Nomor Perlombaan (12 Nomor)

Putra 4	<ol style="list-style-type: none">1. Ketepatan Mendarat Perorangan2. Ketepatan Mendarat Beregu3. Lintas Alam Jarak Terbatas Perorangan4. Lintas Alam Jarak Terbatas Beregu
Putri 4	<ol style="list-style-type: none">1. Ketepatan Mendarat Perorangan2. Ketepatan Mendarat Beregu3. Lintas Alam Jarak Terbatas Perorangan4. Lintas Alam Jarak Terbatas Beregu

Terbuka 4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan Mendarat Tandem Perorangan 2. Ketepatan Mendarat Tandem Beregu 3. Lintas Alam Jarak Terbatas Tandem Perorangan 4. Lintas Alam Jarak Terbatas Tandem Beregu
----------------------	--

b. Medali

Medali	Medali Diperebutkan	Keping Medali
Emas	12	46
Perak	12	46
Perunggu	12	46
Jumlah Medali	36	138

Sistem Kualifikasi PON

Lolos berdasarkan kuota (*by quota*), hasil babak kualifikasi hanya menetapkan jumlah kuota atlet yang menjadi hak masing-masing provinsi peserta PON. Kuota peserta pada cabang olahraga Aerosport-Paralayang pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara sebagai berikut:

Kategori	Kuota Kualifikasi	Kuota Maksimal		Total Kuota
		Aceh	Sumatera Utara	
Putra	45	5	5	66
Putri	27	3	3	22
Total	72	8	8	88

Kelayakan Peserta

a. Atlet

Semua atlet yang akan berlomba pada pelaksanaan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Persyaratan Umum
 - a) Warga Negara Indonesia (WNI)
 - b) e-KTP bagi yang sudah berusia 17 tahun ke atas atau Akte Kelahiran bagi atlet yang berusia di bawah 17 tahun.
 - c) Kartu Keluarga
 - d) Kartu BPJS Kesehatan
 - e) Bagi atlet yang menjalani proses mutasi harus menyertakan Surat Keterangan sesuai dengan peraturan mutasi atlet yang berlaku dari KONI Pusat.
 - f) Atlet peserta PON hanya dapat didaftarkan oleh 1 (satu) provinsi pada 1 (satu) cabang olahraga.
 - g) Atlet peserta PON dapat didaftarkan lebih dari 1 (satu) disiplin yang masih dalam 1 (satu) induk organisasi cabang olahraga sesuai dengan masing-masing ketentuan cabang olahraga.
- 2) Ketentuan Umum
 - a) Atlet peserta PON adalah yang telah dinyatakan lolos berdasarkan hasil babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara oleh Induk Organisasi Cabang Olahraga dan ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan hasil babak kualifikasi PON XXI/2024 Aceh Sumatera Utara.
 - b) Atlet peserta PON provinsi daerah otonomi baru (DOB) Papua yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Umum KONI Pusat untuk memperoleh kuota kelolosan langsung, didaftarkan sesuai dengan nama atlet dan nomor perlombaan yang ditetapkan pada surat keputusan tersebut.
 - c) Atlet peserta PON adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi PON (SIMPON) dan telah dinyatakan sah oleh komisi keabsahan PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
 - d) Atlet peserta PON tidak dalam hukuman terkait doping.
 - e) Atlet peserta PON tidak dalam permasalahan hukum di BAORI atau lembaga hukum olahraga mana pun.
 - f) Pergantian atlet dengan sistem kualifikasi PON XXI/2024 Aceh Sumatera Utara selain *entry by name*, dapat dilakukan oleh setiap kontingen dengan ketentuan nama pengganti sudah terdaftar dalam *longlist* yang memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dari *Technical Delegate*. Batas akhir pergantian atlet dapat dilaksanakan maksimal 3 (tiga) hari sebelum tahap *delegation registration meeting (DRM)* ditutup dan tidak diperkenankan

adanya pergantian atlet pada pelaksanaan *Technical Meeting/Manager Meeting*.

- 3) Ketentuan Khusus
 - a) Atlet peserta cabang olahraga Aerosport-Paralayang harus tercantum di dalam longlist terbatas yang ditetapkan oleh PB. FASI.
 - b) Ketentuan khusus adalah ketentuan yang diatur dan ditetapkan oleh Induk Cabang Olahraga Aerosport-Paralayang pada Pekan Olahraga Nasional Aceh Sumut 2024, yakni:
 - (1) Atlet memiliki lisensi FASI-Paralayang yang masih berlaku, sesuai dengan nomor lomba yang diikuti.
 - (2) Atlet yang mengambil posisi Master Tandem, wajib mempunyai lisensi Tandem Paralayang.
 - (3) Jika pasangan Tandem kedua atletnya mempunya lisensi Tandem, maka keduanya dapat saling bertukar peran sebagai Master Tandem.
- 4) Usia Atlet
-

b. Oficial

Ofisial adalah yang telah terdaftar dalam sistem informasi PON (SIMPON) selambatnya pada Pelaksanaan *Delegation Registration Meeting* (DRM) dan memiliki akreditasi berdasarkan klasifikasi yang ditentukan PB.PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.

Pendaftaran Cabang Olahraga

- a. Pendaftaran nomor perlombaan pada cabang olahraga Aerosport-Paralayang PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara, tidak berdasarkan nomor perlombaan hasil kelulusan Babak Kualifikasi PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.
- b. Pendaftaran sesuai dengan tahap pendaftaran yang telah ditentukan Panitia Besar PON XXI / 2024, Aceh – Sumatera Utara.
- c. Bagi cabang olahraga yang menerapkan longlist terbatas : Pendaftaran Atlet menerapkan adanya longlist terbatas pada pelaksanaan pendaftaran tahap I.
- d. Setiap atlet wajib mengikuti seluruh nomor lomba sesuai dengan gender.
- e. Setiap provinsi maksimal mendaftarkan 5 (lima) atlet putra dan 3 (tiga) atlet putri pada nomor perorangan ataupun beregu.
- f. Setiap provinsi maksimal mendaftarkan 3 (tiga) pasang pada nomor tandem.
- g. Untuk Nomor Tandem, yang dimaksud kategori gender ditentukan oleh Pilot Tandem (Tandem Master) nya saja, bukan penumpangya (Passenger). Penumpang dapat terdiri dari atlet putra/putri.
- h. Pasangan Tandem adalah 2 orang atlet yang menggunakan satu parasut Tandem.

- i. Atlet pada pasangan Tandem Ketepatan mendarat dapat sama atau berlainan pada nomor lintas alam Tandem.
- j. Setiap provinsi maksimal mendaftarkan ofisial 50% (Lima Puluh Persen) dari jumlah atlet

Jadwal Perlombaan

a. Jadwal Keseluruhan

Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan	Lokasi
1	08 Sep	08:00	Lomba KTM	Taman Rusa
2	09 Sep	08:00	Lomba KTM	Taman Rusa
3	10 Sep	08:00	Lomba KTM	Taman Rusa
4	11 Sep	08:00	Lomba KTM Tandem	Taman Rusa
5	12 Sep	08:00	Lomba KTM Tandem	Taman Rusa
6	13 Sep	08:00	Lomba KTM Tandem + UPP	Taman Rusa
7	14 Sep	08:00	Lomba Lintas Alam	Taman Rusa
8	15 Sep	08:00	Lomba Lintas Alam	Taman Rusa
9	16 Sep	08:00	Lomba Lintas Alam	Taman Rusa
10	17 Sep	08:00	Lomba Lintas Alam	Taman Rusa
11	18 Sep	08:00	Lomba Lintas Alam Tandem	Taman Rusa
12	19 Sep	08:00	Lomba Lintas Alam Tandem + UPP	Taman Rusa

b. Jadwal Harian

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Briefing peserta	07.00	Landing area, Hotel
2	Menuju Take Off area	07.30	
3	Lomba	08.00	
4	Kembali ke Penginapan	18.00	
5	Pengumuman Hasil Sementara	19.00	
6	Akhir Kesempatan Protes	21.00	
7	Pengumuman Hasil Tetap	22.00	

Catatan:

Cadangan karena cuaca, untuk take off ketepatan mendarat pada Bukit Ladong, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh

Penetapan Jadwal Harian

- 1) Dilaksanakan setiap hari lomba jam 06.30 WIB pada Rapat Task Komite yang dipimpin oleh Sutradara Lomba dan jika Sutradara Lomba menghendaki dapat diikuti oleh anggota Safety Komite
- 2) Pada kenyataan pada waktu lomba ternyata terdapat perubahan Cuaca yang mengharuskan adanya perubahan jadwal pelaksanaan mata lomba, maka keputusan perubahan berdasarkan keputusan Rapat Task Komite yang dipimpin oleh Sutradara Lomba.

Peraturan Perlombaan

a. Peraturan perlombaan cabang olahraga Aerosport-Paralayang pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara menggunakan Peraturan Internasional dari International Federation (IF), yakni:

- 1) Sporting Code FAI Section 7A, 2022 (*Cross Country*).
- 2) Sporting Code FAI Section 7C, 2022 (*Accuracy*).
- 3) Surat Keputusan Ketua FASI Paralayang nomor Skep/SK/018/FASI/K-Para/1/2024, tentang Tata laksana Kejuaraan Paralayang Tingkat Nasional dan Tingkat Internasional.

- b. Semua peserta perlombaan cabang olahraga Aerosport-Paralayang PON XXI/2024, Aceh-Sumut dianggap mengetahui dan mengerti isi dari Peraturan tersebut.
- c. Pemeriksaan kesehatan bagi atlet berupa pengukuran tekanan darah, denyut jantung dan jenis pengukuran yang lain sesuai keperluan kebugaran atlet, dilakukan pagi hari sebelum pelaksanaan lomba.

Format Perlombaan

- a. Ketepatan Mendarat (KTM)
 - 1) Jumlah babak
 - a) Jumlah babak untuk nomor Ketepatan Mendarat Perorangan (Putra / Putri) adalah maksimal 12 Babak.
 - b) Jumlah Babak untuk nomor Ketepatan Mendarat Tandem adalah maksimal 6 Babak.
 - c) Sebuah Babak Ketetapan Mendarat dinyatakan Valid, jika seluruh atlet peserta lomba, telah mendapatkan nilai yang sah pada babak tersebut.
 - d) Jika tercapai 5 babak, maka akan dilakukan pengurangan 1 nilai terburuk yang didapat oleh atlet.
 - 2) Pelaksanaan Suatu Babak
 - a) Pada hari nomor lomba akurasi, penentuan pembukaan babak baru, ditentukan oleh sutradara lomba.
 - b) Khusus untuk hari terakhir sebuah nomor lomba akurasi, penentuan pembukaan babak baru ditetapkan maksimal jam 14.00 WIB, dan close window ditetapkan oleh Sutradara lomba maksimal jam 17.00 WIB.
 - 3) Sistem Penilaian
 - a) Radius lingkaran target penilaian Pendaratan adalah 0 sampai 200 cm.
 - b) Nilai terbaik adalah 0, dan Nilai terburuk adalah 200.
 - c) Nilai untuk Ketepatan Mendarat Beregu Putra diambil dari hasil nilai 4 penerbang terbaik KTM Perorangan pada setiap babakannya.
 - d) Jika anggota regu yang dimaksud pada point diatas kurang dari 4 orang, maka kekurangan dari jumlah atlet yang ditetapkan mendapat penilaian 200.
 - e) Nilai untuk Ketepatan Mendarat Beregu Putri diambil dari hasil nilai 2 penerbang terbaik KTM Perorangan pada setiap babakannya.
 - f) Jika anggota regu yang dimaksud point diatas kurang dari 2 orang, maka kekurangan dari jumlah tim yang ditetapkan mendapat penilaian 200.
 - g) Untuk Ketepatan Mendarat Tandem Perorangan, Masing-masing Tim Manajer dapat mendaftarkan maksimal 3 Pasang Tandem Perorangan.
 - h) Untuk Nomor Tandem Beregu, nilai setiap babak dihitung berdasarkan akumulasi nilai terbaik dari 2 Pasang Tandem pada setiap babakannya.

- i) Jika Anggota regu tandem yang dimaksud point diatas kurang dari 2 pasang tandem, maka kekurangan dari jumlah tim yang ditetapkan mendapat penilaian 200.
- b. Lintas Alam
 - 1) Jumlah Babak
 - a) Jumlah babak untuk kategori Lintas Alam Jarak Terbatas akan diselenggarakan maksimal sebanyak 4 Babak.
 - b) Jumlah Babak untuk Kategori Lintas Alam Jarak terbatas Tandem akan diselenggarakan 2 Babak
 - c) Suatu babak Lintas Alam dinyatakan Valid jika minimal 1 Atlet telah melaksanakan Take Off pada saat open Window.
 - d) Dalam hal jumlah babak tidak tercapai karena gangguan cuaca atau teknis yang tidak memungkinkannya lagi kejuaraan itu dilanjutkan, maka jumlah babak yang dihitung adalah babak yang dinyatakan valid.
 - 2) Penggunaan GPS
 - a) Setiap Atlet wajib menggunakan GPS, sebagai Cadangan alat untuk pencatatan secara elektronik, pencapaian posisi terbang sesuai tugas yang diberikan.
 - b) Pencatatan hasil tugas (nilai) dilakukan dengan pencatatan hasil Live tracking.
 - c) Jika terjadi Kegagalan Pencatatan Live Tracking, maka digunakan hasil pencatatan sesuai yang telah ditunjukkan oleh GPS yang digunakan Atlet.
 - d) Kegagalan pencatatan tugas yang diakibatkan karena kesalahan teknis setting Live Tracking maupun GPS penerbang merupakan tanggung jawab penerbang.
 - 3) Ketentuan Pemenang Nomor Lintas Alam.
 - a) Pada nomor Kejuaraan Perorangan Lintas Alam, Pemenang adalah atlet yang mendapatkan nilai akumulatif terbesar dari babak yang dinyatakan Valid.
 - b) Untuk nomor lomba beregu Putra, nilai setiap babak dihitung berdasarkan akumulasi nilai 4 penerbang terbaik dari babak tersebut.
 - c) Dalam hal sebuah regu Putra jumlah Atlet kurang dari 4, maka kekurangan dari jumlah atlet yang ditetapkan mendapat nilai 0.
 - d) Untuk nomor lomba beregu Putri, nilai setiap babak dihitung berdasarkan akumulasi nilai 2 penerbang terbaik dari babak tersebut.
 - e) Dalam hal sebuah regu Putri jumlah Atlet kurang dari 2, maka kekurangan dari jumlah atlet yang ditetapkan mendapat nilai 0.
 - f) Untuk Lintas Alam Tandem Perorangan, Masing-masing Tim Manajer dapat mendaftarkan maksimal 3 Pasang Tandem Perorangan.
 - g) Untuk Nomor Lomba Tandem Beregu, nilai setiap babak dihitung berdasarkan akumulasi nilai terbaik dari 2 Pasang Tandem pada setiap babak nya.
 - h) Pada nomor Beregu, Pemenang adalah regu yang pada akhir lomba memiliki nilai terbesar dari akumulasi nilai setiap babak valid.

- c. Validasi Lomba
Lomba dinyatakan Valid jika telah terdapat penilaian minimal 1 Babak lomba.
- d. Medali
 - 1) Juara Nomor lomba Perorangan memperoleh 1 medali sesuai rangkingnya
 - 2) Juara Nomor lomba Tandem, Penerbang tandem dan penumpang tandem masing masing memperoleh 1 medali.
 - 3) Juara nomor beregu semua anggota regunya dan seorang pelatih memperoleh 1 medali
 - 4) Jika terjadi suatu Provinsi pada suatu nomor berhasil merebut medali emas, perak, perunggu, maka medali perunggu dianulir, dan diberikan kepada Urutan dibawahnya.
- e. Pemecahan Rekor
 - 1) Pada pelaksanaan PON XXI /2024, diadakan pencatatan pemecahan rekor Paralayang berpedoman kepada Peraturan penyelenggaraan PON dan Peraturan Federasi Aerosport Indonesia.
 - 2) Ketentuan Pemecahan Rekor Ketepatan Mendarat
 - 3) Perolehan nilai 0 terbanyak pada suatu event Pada jumlah perolehan 0 sama banyak, maka atlet yang memperoleh nilai 0 berurutan sebagai pemecah rekor
 - 4) Catatan: Rekor PON
 - a) Race To Goal kecepatan 54,59 Km /jam a.n Bodi Suprana (Jawa Tengah) dipecahkan pada PON XVII / 2008 Kaltim
 - b) Open Distance Jarak 109 km a.n Hening Paradigma (Jawa Tengah) dipecahkan pada PON XVIII / 2012 Riau
 - c) Ketepatan Mendarat Individual 3 kali point 0 tidak berurutan a.n Japro Megawanto (Jawa Timur) dipecahkan pada PON XIX/2016 Jabar.

Pakaian & Peralatan Perlombaan

- a. Peralatan yang digunakan dan pakaian yang dikenakan oleh atlet dan peserta lain yang relevan dalam kompetisi, harus mematuhi peraturan dan ketentuan Peraturan perlombaan yang digunakan dan KONI Pusat. Seluruh peserta atlet dan ofisial pendukung yang berada di area perlombaan tidak boleh memasang segala bentuk iklan komersial pada pakaian dan peralatan yang digunakan tanpa persetujuan KONI Pusat dan tuan rumah penyelenggara.
- b. Peralatan.
 - 1) Parasut Utama.
 - 2) Parasut Cadangan.
 - 3) Harness sesuai FAI.
 - 4) Helmet sesuai FAI.
 - 5) Sepatu.

- 6) Radio Komunikasi 2 meter band
 - 7) GPS (Cadangan Live Tracking)
- c. Syarat Peralatan
- 1) Parasut utama
 - a) Dalam kondisi baik dan layak terbang.
 - b) Bebas menggunakan parasut sesuai mata lomba.
 - c) Setelah menetapkan parasut yang digunakan sesuai mata lomba maka parasut Tidak diijinkan untuk diganti, kecuali ada kerusakan berat. Penggantian parasut disetujui dan seizin tertulis dari Sutradara Perlombaan.
 - d) Nomor peserta dipasang pada parasut bagian bawah.
 - e) Satu parasut hanya digunakan oleh satu atlet atau satu pasang atlet tandem
 - f) Sertifikat Parasut Utama yang digunakan Maximal sebagai Berikut: 1) EN-D, 2) CCC.
 - 2) Parasut Cadangan
Parasut cadangan telah dilipat ulang dengan baik maksimal 3 bulan sebelum kejuaraan dan mempunyai kelayakan penggunaan yang sesuai berat penerbangnya.
 - 3) Alat komunikasi
 - a) Radio 2 (dua) meter band tidak diperkenankan dilengkapi dengan VOX (Voice Activated Microphones).
 - b) Pada Saat Open window, Atlet hanya menggunakan 1 Radio, yakni frekuensi setting 14.939 Mhz untuk komunikasi Lomba, 14,929 Mhz untuk Komunikasi Penjemputan dan Logistik,
 - c) Untuk emergency menggunakan frek 149 600 duplex 147 600.
 - 4) Live Tracking
 - a) Untuk nomor Lintas Alam, penilaian akan menggunakan Live Tracking yang disediakan oleh Panitia Lomba.
 - b) Setiap Pilot wajib untuk menyimpannya secara baik.
 - c) Kehilangan / kerusakan yang disebabkan oleh kelalaian atlet, maka akan dikenakan biaya penggantian sebesar Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah).
 - d) GPS dapat dipergunakan sebagai Cadangan, dan hanya GPS yang sesuai dengan ketentuan FAI yang dapat dipergunakan untuk PON XXI / 2024, Aceh-Sumut.
 - e) Peserta lomba disarankan membawa kabel data untuk GPS nya, dan GPS harus memiliki nomor seri yang dapat dibaca oleh Perangkat lunak penilaian.

Dewan Hakim, Wasit dan Juri

Dewan Hakim/Wasit/Juri dan tenaga teknis sejenisnya yang akan bertugas dalam perlombaan Aerosport-Paralayang pada PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara ditunjuk oleh Pengurus Besar Federasi Aerosport Seluruh Indonesia (PB. FASI). Dewan Hakim/Wasit/Juri dan tenaga teknis sejenisnya wajib memiliki sertifikasi minimal nasional yang ditetapkan oleh PB. FASI dan memiliki pengalaman memimpin perlombaan minimal Tingkat nasional.

Protes Dan Banding

a. Protes

- 1) Komplain pada nomor KTM diajukan sendiri oleh Atlet kepada *Chief Judge* pada Saat atlet setelah mendarat atas kejadian yang dialami sendiri pada proses *Take Off*, Proses Pendaratan, Proses Penilaian, maksimal waktu komplain adalah pada saat atlet diminta menandatangani Nilai pendaratannya, Jika komplain ditolak maka Atlet mempunyai hak untuk mengajukan Protes.
- 2) Komplain pada nomor Lintas Alam diajukan sendiri oleh Atlet kepada Sutradara Lomba pada Saat *Result Unofficial* pada Babak tersebut diumumkan atas kejadian yang dialami sendiri pada proses *Take Off*, Proses Terbang, Proses Penilaian, batas hak komplain maksimal 1 jam setelah pengumuman dan khusus pada babak terakhir batas hak komplain maksimal 15 menit setelah pengumuman. Jika komplain ditolak maka atlet dapat melanjutkan dengan Pengajuan Protes.
- 3) Protes diajukan secara tertulis oleh Manajer Tim kepada Sutradara Lomba disertai uang protes sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
- 4) Protes yang diterima bersifat teknis lomba dan atau Penilaian, dan akan diproses oleh Sutradara Lomba bersama Perangkat lomba.
- 5) Protes yang tidak dapat diputuskan oleh Sutradara Lomba akan diteruskan kepada Ketua Dewan Hakim untuk diputuskan
- 6) Jika keputusan Sutradara Lomba dan atau Ketua Dewan Hakim membenarkan protes yang diajukan, maka uang protes dikembalikan kepada pemrotes.
- 7) Keputusan Ketua Dewan Hakim tidak dapat diganggu gugat dan bersifat mutlak.

b. Banding

Apabila para pihak tidak menerima keputusan arbitrase di cabang olahraga, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim Panitia Besar PON XXI / 2024, Aceh-Sumut. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam Ketentuan yang terpisah.

Upacara Penghormatan Pemenang

Upacara penghormatan pemenang dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Organisasi KONI tentang Pekan Olahraga Nasional yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua Umum KONI Pusat Nomor 74 Tahun 2022. Medali emas, perak, dan perunggu akan diberikan kepada atlet yang berada di peringkat tiga teratas di masing-masing nomor perlombaan. Lima belas menit sebelum upacara penghormatan pemenang dimulai, para peraih medali akan diantar menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing. Waktu pelaksanaan upacara penghormatan pemenang sesuai dengan ketentuan peraturan cabang olahraga.

Anti Doping Kontrol

Pelaksanaan anti doping kontrol mengacu kepada ketentuan Federasi Internasional Cabang Olahraga, World Anti Doping Agency (WADA) dan Peraturan Organisasi tentang Pekan Olahraga Nasional. Panitia Besar PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara bekerjasama dengan Indonesia Anti Doping Organization (IADO) untuk mengatur prosedur dan pelaksanaan pemeriksaan doping.

Pusat Informasi Perlombaan (*Sport Information Centre*)

Seluruh informasi terkait cabang olahraga Aerosport-Paralayang berada di pusat informasi perlombaan yang bertempat di Venue perlombaan Aerosport-Paralayang dan Sekretariat PB PON Kompleks Stadion harapan Bangsa Jl. Sultan Malikul Shaleh Lhong Raya – Banda Aceh

Persetujuan *Technical Handbook*

Technical Handbook ini telah diketahui dan disetujui PB.FASI selaku Induk Organisasi Cabang Olahraga Aerosport pada 14 Agustus 2024. *Technical Handbook* ini merupakan versi pertama penerbitan *Technical Handbook* untuk cabang olahraga Aerosport-Paralayang PON XXI/2024 Aceh-Sumatera Utara.

KONTAK PERTANDINGAN



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

KONTAK PERTANDINGAN

Technical Delegate	: Wahyu Yuda	082260606800
Ketua	: Muhibuddin	08116801007
Sekretaris	: M.Thohari S.Tp	082275795134
Bendahara	: Intan Nuriska	082116626407
Koordinator Bidang	: Letda Kes. Marwan	085215108419
Pertandingan/Perlombaan		
Koordinator Bidang Venue	: Yusman Adi	082185113866
Peralatan/Perlengkapan Pertandingan		

JADWAL UMUM PERTANDINGAN



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

VENUE ARENA PERTANDINGAN



PON XXI
PEKAN OLAHRAGA NASIONAL
ACEH-SUMUT
2024

Paralayang
(Taman Rusa Kuta Makmur Aceh Besar)

Jarak 19,5 KM
dengan waktu
tempuh 33 Menit
dari Bundaran
Simpang Lima
Banda Aceh



Lokasi Take Off



Lokasi Landing

KABUPATEN ACEH BESAR

